

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara *job demands* pada pekerja hotel x di Yogyakarta. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Semakin rendah *job demands* maka cenderung semakin tinggi *workplace well-being* yang dihasilkan. Sebaliknya jika semakin tinggi *job demands* berarti semakin rendah *workplace well-being*. Sebaliknya jika semakin tinggi *job demands* berarti semakin rendah *workplace well-being*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan variabel yang diteliti, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi hotel

Manajemen senantiasa memperhatikan *job demands* yang diberikan kepada karyawannya dimana dapat menyebabkan rendahnya nilai *workplace well-being*. Aspek pertama yaitu *Task demands* dimana hotel memberikan tugas-tugas sesuai dengan *job desk* yang dikuasai oleh pekerja dan menjamin keselamatan dalam menjalani pekerjaannya. Aspek kedua yaitu *physical demands* dimana hotel tidak membebankan pekerjaan fisik yang berlebihan seperti membawa barang belanja harian dari *basement* ke *kitchen* tanpa menggunakan troli dan harus menaiki tangga dengan kata lain dapat

menggunakan *lift* barang untuk kepentingan bersama bukan hanya satu divisi saja. Aspek ketiga yaitu *role demands* dimana pekerjaan yang di berikan sesuai dengan peran sebenarnya dari setiap divisi seperti menyediakan divisi *maintenance* untuk *shift* malam sehingga *front office* tidak harus menangani *complaint* tentang *air conditioner* saat malam hari dan berusaha untuk memperbaikinya. Aspek terakhir tuntutan antar personal dimana pemimpin dapat memberikan *support* moril untuk pekerja agar terjalin hubungan yang harmonis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang *variable job demands* dengan *workplace well-being* agar dapat mencari referensi yang lebih luas. Selain itu, peneliti melakukan pengarahan atau pendampingan secara langsung dalam pengisian *questioner* agar subjek lebih paham terkait pernyataan yang ada di dalam *questioner* tersebut. Terakhir peneliti harus menerangkan dengan jelas tujuan pengisian skala hanya digunakan untuk kepentingan penelitian agar jawaban yang diberikan jujur sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh subjek.